

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel-variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah *intention to quit* karyawan.
2. Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X1), komitmen organisasi (X2) dan ketidakamanan kerja (X3).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari data jurnal penelitian yang dijadikan sebagai referensi, berikut adalah definisi operasional variabel yang diajukan peneliti dalam penelitiannya yaitu terdiri dari variabel kepuasan kerja (X1), komitmen organisasi (X2), ketidakamanan kerja (X3) dan *intention to quit* karyawan (Y). Penjelasan dari masing-masing variabel bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplina dan prestasi kerja (Hasibuan, 2003).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Pembayaran gaji atau upah 3. Promosi 4. Pengawasan / supervisi 5. Rekan kerja (Luthans, 2006).
Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai mana seorang karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut (Robbins, 2001).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affective Commitment 2. Continuence Commitment 3. Normative Commitment <p>(Demiray et al. (dalam Prihantoro, 2012:934))</p>
Ketidakamanan Kerja	<i>Job Insecurity</i> merupakan kondisi psikologis seseorang (karyawan) yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah (<i>perceived impermanance</i>) (Smithson dan Lewis.2000)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan kehilangan pekerjaan 2. Kemungkinan perubahan negatif yang terjadi pada perusahaan 3. Ketidakberdayaan karyawan dalam menangani ancaman (Adkins, Cheryl, L., James D. Webel, 2001)ⁱ.
<i>Intention to quit</i>	<i>Intention to Quit</i> merupakan kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti dari pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri. (Firth dalam Siagan.2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan meninggalkan organisasi 2. Kemungkinan mencari pekerjaan lain 3. Kemungkinan meninggalkan organisasi 4. Adanya alternatif pekerjaan yang lebih baik (Mobley et al,1978)

Sumber: Data yang diolah peneliti

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pernyataan dari penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara atau menggunakan questioner yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan tertulis. Data tersebut disajikan dalam bentuk angka atau tabel data karyawan PT. Linggarjati Mulia Abadi.

3.2.2. Sumber Data

Menurut (Arikunto,2013) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh, objek pada penelitian ini adalah PT.Linggarjati Mulia Abadi dan subjeknya adalah seluruh karyawan PT.Linggarjati Mulia Abadi. Data ini berupa tentang hal:

A. Identitas responden meliputi:

1. Nama.
2. Jenis kelamin.
3. Pendidikan terakhir.
4. Status.
5. Masa kerja.

B. Tanggapan responden terhadap variabel meliputi:

Kepuasan kerja, komitmen organisasi, ketidakamanan kerja dan *intention to quit* karyawan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan PT.Linggarjati Mulia Abadi yang berjumlah 145 orang, yang terdiri dari 16 orang karyawan bagian staff, 123 karyawan bagian produksi dan 6 orang satpam.

3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik ini dan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini, agar hasil yang didapat sesuai dengan instrumen penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Hanya karyawan bagian produksi.
2. Masa kerja minimal satu tahun.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan yaitu alternatif yang disediakan. Kecuali daftar pertanyaan mengenai identitas responden yang bersifat terbuka. Kuesioner dibagikan kepada seluruh karyawan PT.Linggarjati Mulia Abadi pada saat penelitian dilakukan, adapun pembagian kuesioner mengenai permasalahan kepuasan kerja, komitmen organisasi dan ketidakamanan kerja dengan variabel terikatnya adalah *intention to quit* karyawan. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang ada.

Adapun kategori jawaban dan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Nilai Skor
A	Sangat Setuju (SS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Netral (N)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Rensis Likert

Jawaban skor dari pertanyaan tersebut akan digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel penelitian.

2. Kepustakaan

Melakukan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai wawasan, pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya berasal dari buku, jurnal ataupun literatur lain yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian tersebut.

3.5. Metode Pengolahan Data

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pengolahan secara manual dengan melakukan:
 - a. *Editing* atau memeriksa data penelitian secara cermat untuk menemukan adanya kesalahan atau kekurangan kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
 - b. *Coding* atau memberi kode nomor jawaban yang diisi oleh responden yang ada dalam daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses dengan adanya bantuan komputer pada tabulasi data / entry data.
2. Pengolahan dengan menggunakan komputer berdasarkan model analisis yang dipakai dengan bantuan program aplikasi *SPSS 20.0* for windows.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk menguji data data dalam bentuk angka-angka, namun sebelumnya harus ditentukan jenis

variabelnya. Dalam penelitian variabel terikat yang digunakan adalah *intention to quit* karyawan dan variabel bebasnya adalah kepuasan kerja, komitmen organisasi dan ketidakamanan kerja. Data penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT.Linggarjati Mulia Abadi Ngabul.

3.6.1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif meruakan data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari responden penelitian setelah menyebar kuesioner penelitian. Data angka tersebut dianalisi menggunakan perhitungan statistik. Alat yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah aplikasi SPSS (*Statical Package for Social Sience*) yang berguna untuk melakukan analisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametic maupun non paramerik dengan sistem berbasis windows. Dengan aplikasi maka akan memudahkan peneliti dalam mengolah data yang dibutuhkan.

3.6.2. Uji Kualitas Instrumen

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas data diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu intrumen alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian sehingga diharapkan dengan adanya uji validitas peneliti mampu mengetahui kebenaran masing-masing instrumen yang ada. Uji validitas biasanya menggunakan korelasi produk moment, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid dan bisa diterima.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk pengukuran hasil akhir penelitian agar mendapatkan hasilnya yang dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk menghitung realibilitas digunakan koefisien *cronbach alpha*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai $\alpha > 0,6$ berarti variabel tersebut reliabel (Sekaran, 2006).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan tiga jenis pengujian asumsi klasik yaitu:

3.6.3.1. Uji Multikolinearitas

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas dalam penelitian saling berkorelasi maka variabel ini dikatakan tidak orthogonal. Maksud dari variabel orthogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai besarnya VIF (*variane inflation factor*) dan tolerance sebagai berikut:

- a. Mempunyai nilai VIF disekitar angka satu.
- b. Mempunyai angka *tolerance* mendekati satu.

3.6.3.2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan apabila kesalahan residual dari model yang diamati tidak memiliki varian konstan dari satu observasi lainnya. Akibatnya akan ada heterokedastisitas dalam model regresi adalah estimator yang diperoleh menjadi tidak efisien, karena model yang baik adalah yang bebas

heterokedastisitas. Pengujian akan dilakukan menggunakan uji glejser, dengan dasar pertimbangan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai sig. Pada Uji t maupun Uji F $> 0,05$ maka model regresi bebas heterokedastisitas.
2. Nilai sig. Pada uji t maupun uji F $< 0,05$ maka model regresi terkena heterokedastisitas.

3.6.3.3. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah hasilnya normal atau tidak dapat dilihat pada nilai *one sample kolmogorov smirnov*. Dasar untuk pengambilan keputusan ini adalah:

1. Probabilitas signifikan $> 0,05$ berarti model regresi berdistribusi normal.
2. Probabilitas signifikan $< 0,05$ berarti model regresi tidak berdistribusi normal.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi penelitian yang diukur berdasarkan deret waktu, dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari penelitian atau pengamatan yang satu dipengaruhi oleh *error* dari penelitian yang sebelumnya. Dengan menggunakan autokorelasi dalam model regresi, maka koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, dimana tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk membuktikan ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu harus dihitung nilai statistik Durbin-Watson (DW) menggunakan rumus:

Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- a. Jika $D-W < d_L$ atau $D-W > 4 - d_L$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- b. Jika $d_U < D-W < 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- c. Tidak ada kesimpulan jika: $d_L \leq D-W \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$.

Apabila hasil dari uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3.6.4. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan seterusnya) dan satu variabel (Y) maka disebut analisis regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- | | |
|----------|-------------------------------------|
| a | = Konstanta |
| Y | = <i>intention to quit</i> karyawan |
| X1 | = Kepuasan Kerja |
| X2 | = Komitmen Organisasi |
| X3 | = Ketidakamanan Kerja |
| b1,b2,b3 | = Koefisien Regresi |

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

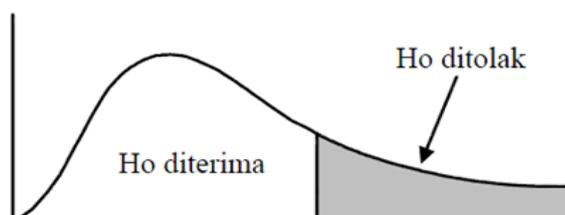
Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:

H₀ : Variabel-variabel bebas yaitu kepuasan kerja, komitmen organisasi dan ketidakamanan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu *intention to quit* karyawan.

H_a : Variabel-variabel bebas yaitu kepuasan kerja, komitmen organisasi dan ketidakamanan kerja mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu *intention to quit* karyawan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2005) dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi $<0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.



Gambar 3. 1
Uji

Keterangan:

Ho diterima apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$.

Ho ditolak apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

3.6.5.2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 (kepuasan kerja), X2 (komitmen organisasi) dan X3 (ketidakamanan kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (*intention to quit*) secara terpisah atau parsial (Ghozali,2005).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho : variabel-variabel bebas (kepuasan kerja, komitmen organisasi dan ketidakamanan kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*intention to quit*).

Ha : variabel-variabel bebas (kepuasan kerja, komitmen organisasi dan ketidakamanan kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*intention to quit*).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali,2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $>0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $<0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.



Gambar 3. 2
Uji t

Keterangan:

Ho diterima apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$

Ho ditolak apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$

3.6.5.3. Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur kesesuaian model (*goodness of fit*) garis regresi atau melihat sumbangan kontribusi dua variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat sehingga akan diketahui apakah model regresi yang diuji memenuhi kriteria sebagai fit model.

Nilai *adjust R²* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali,2005).
